

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Merujuk pada permasalahan di atas, maka peneliti perlu menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan dalam situasi yang wajar (*Natural setting*) dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif.⁷⁰

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁷¹ Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks dan apa adanya melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dan instrumen kunci penelitian itu sendiri.⁷² Tujuan utama peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah mengembangkan pengertian, konsep-konsep yang pada akhirnya menjadi teori.

Dalam penelitian ini peneliti berupaya untuk mengetahui “Peran guru agama islam dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa di Madrasah Aliyah Unggulan Bandung Tulungagung “

⁷⁰ Husaini usman, *metode penelitian sosial*, Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2009. h.78

⁷¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012, h. 4

⁷² Ibid.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi obyek kajian dalam penyusunan skripsi ini adalah di MA Unggulan Bandung Tulungagung. Sekolah menengah akhir ini terletak di RT. 016, RW. 006, Ds. Suruhan Lor, Kec. Bandung, Kab. Tulungagung.

Pemilihan sekolah ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan yaitu, karena mudah dengannya akses menuju lokasi, dan juga saya kira belum pernah sekolah ini dijadikan penelitian dengan kasus yang sama, dan juga sekolah tersebut yang berlabelkan non negeri yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, para guru dan staf-staf yang terbuka membuat peneliti tertarik melakukan penelitian.

Adapun pertimbangan lain dari sepeneliti melakukan penelitian di MA Unggulan Bandung Tulungagung dikarenakan lokasi tersebut telah menjadi tempat belajar siswa dari berbagai tempat dan dari berbagai kalangan, itu serasa perlu karena dapat memperkaya sumber informasi.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran Peneliti dalam penelitian ini terjadi pada saat sebelum observasi, dan saat wawancara. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian.

Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, pengamatan

berperan serta pada dasarnya berarti mengandalkan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya⁷³.

Karenanya peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang telah terjadwal.

D. Sumber Data

Sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan, maka perlu ditentukan sumber data yang akan dijadikan sebagai bahan laporan yaitu dari mana data itu diperoleh, sehingga peneliti akan lebih mudah untuk mengetahui masalah yang akan diteliti. Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁷⁴ Dalam penelitian ini yang peneliti jadikan informan adalah objek penelitian itu sendiri, yakni adalah Guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di Madrasah Aliyah Unggulan Bandung Tulungagung. Sedangkan studi yang

⁷³ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002, h. 117.

⁷⁴ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1991, h. 90

dipakai adalah studi lapangan, yaitu suatu studi untuk mendapatkan data-data dengan mengadakan penelitian di lapangan secara langsung.

1. Data

Data adalah “keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan ulasan kajian (analisis atau kesimpulan)”.⁷⁵ Sedangkan jenis data itu dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: “data kuantitatif dan data kualitatif.”⁷⁶ Data peneliti ini termasuk data kualitatif karena berupa data dalam bentuk fakta.

2. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh.⁷⁷ Sumber data dalam penelitian adalah objek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁷⁸

Data yang penulis kumpulkan adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian di lapangan. Jika dicermati dari segi sifatnya, maka data yang dikumpulkan adalah data kualitatif deskriptif, mendeskripsikan hasil data yang diperoleh ke dalam bentuk pertanyaan atau pendapat yang

⁷⁵ Anton M. Moeliono, et.al, *Kamus Besar Bihidi*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989, h 187

⁷⁶ Winarno, *Pengantar Metode Research*, Bandung: Alumni, 1982, h 66

⁷⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h

⁷⁸ Marzuki, *Metodologi riset*. Yogyakarta: PT Prasetia Widia Pratama, 2000, h 55-56

kemudian diubah dalam bahasa tulis. Dengan demikian, sumber data penelitian ini terdiri dari responden/ objek, informan dan dokumen.

Dalam penelitian ini, sumber data meliputi tiga unsur, yaitu :

- a. *People* (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari nara sumber.
- b. *Place* (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan data berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan, dan kelegkapan sarana dan prasarana, bergerak misalnya laju kendaraan. Data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar (foto).
- c. *Paper* (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain), papan pengumuman, papan nama, dan sebagainya.⁷⁹

⁷⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian dan studi kasus*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, h. 107.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara (interview)

Metode interview merupakan metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.⁸⁰

Melalui teknik wawancara, peneliti bisa merangsang responden agar memiliki wawasan pengalaman yang lebih luas. Dengan wawancara juga, peneliti dapat menggali soal-soal penting yang belum terpikirkan dalam rencana penelitiannya.⁸¹

Akan tetapi perlu diingat bahwa wawancara harus dipersiapkan secara matang dan mempunyai daftar pertanyaan sebelum mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Metode ini digunakan peneliti untuk mewawancarai guru agama di Madrasah Aliyah Unggulan Bandung untuk mengetahui hal-hal yang terjadi mengenai sikap, perilaku siswa, baik perilaku baik maupun sebaliknya. sehingga mudah memperoleh informasi untuk melengkapi data penelitian.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Sebagai alat pengumpulan data, observasi langsung akan memberikan sumbangan yang sangat penting dalam penelitian deskriptif, jenis informasi tertentu dapat diperoleh dengan

⁸⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset, 1991, h.193.

⁸¹ Ibid, h 213

baik melalui pengamatan langsung oleh peneliti. Bila informasinya mengenai aspek-aspek obyek atau benda-benda mati, maka prosesnya relatif sederhana, dan boleh jadi hanya terdiri dari langkah mengklasifikasi, mengukur atau menghitung. Tetapi bila prosesnya menyangkut tingkah laku manusia, maka proses tersebut menjadi jauh lebih kompleks.⁸² Observasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dalam kegiatan siswa di sekolah

Jadi teknik observasi ini lebih dapat dipercaya karena peneliti langsung melihat atau melakukan pengamatan sendiri. Disini peneliti mengamati situasi latar alami dan aktivitas guru agama dalam meningkatkan etika Islami di Madrasah Aliyah Unggulan Bandung Tulungagung.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengambil dokumen yang ada atau mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku atau surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, ledger dan sebagainya.⁸³

Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang Madrasah Aliyah Unggulan Bandung Tulungagung

⁸² Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: usaha nasional, 1982, h. 204

⁸³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian. (Suatu Pendekatan dan Praktek)*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003, h. 120.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data menurut Patton dalam Moleong⁸⁴ adalah sebuah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskannya hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁸⁵

Analisis data kualitatif yaitu analisis data yang diperoleh berbentukkalamat-kalimat dan aktivitas-aktivitas siswa dan guru. Model analisis yang digunakanoleh (Milles dan Huberman)⁸⁶ yaitu: (a) Reduksi data, (b) Penyajian data, (c) Menarik kesimpulan.

1. Mereduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk

⁸⁴ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,... h. 103.

⁸⁵ Sofian Effendi dkk, *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3S, 1989, h. 263.

⁸⁶ Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Malang: Universitas Islam Malang, 2003, h. 171

dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan⁸⁷.

Untuk memperoleh informasi yang jelas maka dilakukan reduksi data. Reduksi data dilakukan dengan menggunakan cara pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi kasar yang akan diperoleh dari observasi dan catatan lapangan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang jelas dari data tersebut, sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk tabel.⁸⁸

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberi penjelasan. Verifikasi data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Verifikasi tersebut merupakan validitas dari

⁸⁷ Ibid. 171

⁸⁸ Ibid.

data yang disimpulkan. Selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data. Setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.⁸⁹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas menurut versi “positivisme” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, criteria dan paradigmanya sendiri. Pengecekan keabsahan data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam data kenyataan, dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan apa yang sebenarnya ada atau terjadi.⁹⁰

Untuk mengetahui keabsahan data, maka teknik yang digunakan peneliti adalah:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan demikian, dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan antara teori yang ada dalam buku referensi dengan kondisi nyata di lapangan tentang etika Islami (perilaku) di sekolah. Selain itu juga peneliti membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi tentang

⁸⁹ Ibid., hal. 171-172

⁹⁰ S Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*.(Bandung: Transito, 1996) h. 105

upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan etika Islami pada siswa.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi.⁹¹ Sebagai acuan dalam penyusunan skripsi dengan hasil wawancara yang telah terjadi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa Madrasah Aliyah Unggulan Bandung merupakan obyek yang tepat untuk pelaksanaan penelitian.
- b. Mengurus perizinan, secara formal (ke pihak sekolah).
- c. Melakukan perijakan lapangan, dalam rangkah penyesuaian dengan Madrasah Aliyah Unggulan Bandung selaku obyek penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan.

- a. Mengadakan observasi langsung ke, Madrasah Aliyah Unggulan Bandung Tulungagung terhadap upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan etika Islami pada siswa di Madrasah Aliyah Unggulan Bandung Tulungagung dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data.

⁹¹ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,... h.181

- b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena proses pembelajaran dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan, yaitu guru PAI Madrasah Aliyah Unggulan Bandung yang berkompetendengan rencana penelitian, sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan mudah.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh. Kemudian peneliti melakukan *member cek*, agar penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada penulisan skripsi IAIN Tulungagung.